
PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *ASSET GROWTH* DAN *PRICE EARNINGS RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Silvanus Hardianto Hokardi
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
silvanusdidi@yahoo.com

Carunia Mulya Firdausy
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara

Masuk : 26-05-2020 , revisi : 26-06-2020 diterima untuk diterbitkan : 26-06-2020

Abstract : This research aims to discuss the effects of equity, asset growth, and the ratio of price earnings on the price of shares of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2016 period. Samples were taken using a purposive sampling technique. A total of 60 samples were taken from 20 companies for 3 years. The statistical method to examine the objective of multiple linear regression. This showed that equity returns have a significant effect on stock prices, whilst asset growth and price earnings ratios have no significant effect on stock prices. Taken together, the return on equity, asset growth and price earnings ratios have a significant effect on stock prices.

Keywords : Return on Equity, Asset Growth, Price Earnings Ratio, Stock Price

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on equity, asset growth dan price earnings ratio terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 60 yang diambil dari 20 perusahaan selama 3 tahun. Metode analisis yang digunakan yakni analisis regresi berganda. Sedangkan, uji hipotesisnya menggunakan uji t, dan uji F. Hasil studi ini menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, asset growth dan price earnings ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil uji F diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama *return on equity*, *asset growth* dan *price earnings ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Price Earnings Ratio*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengeksploitasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai, kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi yang tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi.

Namun sektor ini seringkali terkena imbas terutama akibat perubahan ekonomi dunia seperti turunnya harga minyak dunia. Penurunan harga saham sektor pertambangan diakibatkan karena seluruh perusahaan-perusahaan sektor pertambangan mengalami tren negative yang dipicu oleh penurunan harga saham perusahaan sektor harga batu bara di pasar internasional melemah dan penurunan harga komoditas. Penyebab terjadinya pelemahan kondisi harga komoditas dan harga saham sektor pertambangan salah satunya dapat

dipengaruhi oleh *Return on Equity (ROE)*, *Assets Growth (AG)* dan *Price Earnings Ratio (PER)*.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Assets Growth (AG)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Rusdin (2006: 68) menyatakan penentuan harga pasar saham dapat dilihat pada harga penutupan (*closing price*). Berdasarkan beberapa pengertian tentang harga saham, pada dasarnya harga saham adalah harga penutupan yang terbentuk dari interaksi antara pembeli dan penjual dalam lantai bursa.

Anoraga dan Pakardi (2008) menyatakan bahwa saham merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Bahkan saat ini dengan banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perdagangan saham semakin marak dan menarik investor untuk terjun dalam kegiatan jual beli saham. Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.

Hutami (2012) dalam penelitiannya menggunakan variabel *Dividend Per Share (DPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dalam penelitian ini mendapat hasil *Dividen Per Share (DPS)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan Agustini, Yonathan dan Irwansyah (2015) menggunakan variabel *profitabilitas*, *risiko bisnis*, *pertumbuhan asset*, *ukuran perusahaan* dan *debt to equity ratio*. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *risiko bisnis* berpengaruh negative terhadap harga saham, serta *pertumbuhan asset*, *ukuran perusahaan* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada harga saham

Demikian pula dengan Lydia dan Hening (2016) menggunakan variabel *leverage*, *price earning ratio* dan *dividend payout*. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil *leverage* berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan *price earning ratio* dan *dividend payout* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif, dimana data dalam penelitian akan dianalisa dengan menggunakan metoda statistik. Sugiyono (2016:10) mendefinisikan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis yang digunakan yakni analisis regresi berganda. Sedangkan, uji hipotesisnya menggunakan uji t, dan uji F. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun. Sedangkan sampel diambil dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. tahun 2014 – 2016.

Secara statistik persamaan dari semua variable dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 ROE + b_2 AG + b_3 PER + e$$

Dimana :

- Y = Harga saham (Rupiah)
- ROE = Return on Equity (Rupiah)
- AG = Asset Growth (Rupiah)
- PER = Price Earning Ratio (Kali)
- a = Konstanta (Intercept)

- b1 = Koefisien regresi perubahan Y jika ROE berubah satu satuan
- b2 = Koefisien regresi perubahan Y jika AG berubah satu satuan
- b3 = Koefisien regresi perubahan Y jika PER berubah satu satuan
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$HS = -6,670 + 0,035 ROE - 0,648 AG + 0,001 PER$$

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa Return on Equity berkontribusi memberikan pengaruh pada harga saham sebesar 0,035. Artinya, jika ROE naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,035 dan demikian juga sebaliknya. Asset Growth (AG) juga mempengaruhi harga saham, jika AG naik sebesar satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 0,648 dan Price Earnings Ratio (PER) naik sebesar satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,001.

Namun dari ketiga variable bebas tersebut, secara parsial hanya ROE dan PER yang memiliki pengaruh signifikan pada harga saham industri sektor pertambangan. Sedangkan AG tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan (Tabel 1).

Tabel 1
Uji t - test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,670	,673		9,917	,000		
1 ROE	,035	,013	,344	2,751	,008	,974	1,027
AG	-,648	,601	-,136	-1,078	,286	,960	1,041
PER	,001	,001	,132	1,047	,299	,955	1,048

Dependent Variable: HRG_SHM

Pada tabel 1. ROE menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 sehingga lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. AG menunjukkan nilai sebesar 0,286 sehingga lebih besar dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa AG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan PER menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,299 sehingga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan Price Earnings Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2
Hasil Pengujian secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16,359	3	5,453	3,193	,030 ^b
1 Residual	95,634	56	1,708		
Total	111,993	59			

Dependent Variable: HRG_SHM

Predictors : (Constant), PER, ROE, AG

Berdasarkan tabel diatas dari pengujian secara bersama-sama (simultan), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030, yaitu lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Return on Equity (ROE), Assets Growth (AG), dan Price Earnings Ratio (PER)) terhadap variabel dependen (harga saham) dengan tingkat keyakinan 95%.

Tabel 3
Hasil Uji Rsquare

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,382 ^a	,146	,100	1,30681171	1,820

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, AG

b. Dependent Variable: HRG_SHM

Pada tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0,146. Ini artinya adalah pengaruh variabel bebas [Return on Equity (ROE), Assets Growth (AG), dan Price Earnings Ratio (PER)] secara simultan terhadap harga saham adalah sebesar 14,6% yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 85,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, kesimpulan yang didapat dalam penelitian tersebut adalah Return on Equity mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, Asset Growth tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham dan Price Earnings Ratio tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Return on Equity, Asset Growth dan Price Earnings Ratio secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

SARAN

Bagi investor sebelum memutuskan untuk membeli saham perusahaan, investor perlu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya Return on Equity. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menarik perhatian investor. dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan sampel perusahaan dan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Irwansyah & Yonathan Pongtuluran. (2015). Pengaruh Profabilitas, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi.
- Hutami, R.P. (2012). Pengaruh dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Manufaktur yang Tercatat di BEI 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1.
- Pandji, Anoraga, dan Piji Pakarti. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal : Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- Savitri, L.A. & Oetomo, H.W. (2016). Pengaruh Leverage, Price Earning Ratio dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.